

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS 1  
DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**HIDAYATUL LAILY**  
**NIM. 2318074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : : Hidayatul Laily  
NIM : : 2318074  
Jurusan : : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : : **Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan

A 4000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text '4000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAI TEMPEL'. The signature is written in black ink over the stamp.

**Hidayatul Laily**  
**NIM. 2318074**

**Isriani Hardini, M.A., Ph.D.**

**Jl. Kurinci Gg. 3A No. 2 Podosugih, Pekalongan**

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Hidayatul Laily

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi PGMI  
di -  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **HIDAYATUL LAILY**  
NIM : **2318074**  
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK  
KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 01 Juni 2023  
Pembimbing,



**Isriani Hardini, M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19810530 200901 2 007**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

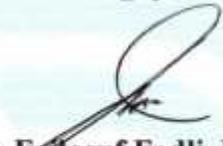
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **HIDAYATUL LAILY**  
NIM : **2318074**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK  
KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat Tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Enfasuf Fadli, M.S.I.**  
NIP. 19860918 201503 1 005

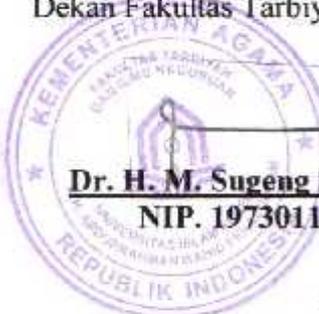
Penguji II

  
**Firdaus Perdana, M. Pd.**  
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 18 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Takhani (Almarhum) dan Ibu Atinah yang tiada henti melantunkan doa dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Saudara kandung saya Faticul Ikhsan, Kholidah, Fitrotun, Rizqi Amalia, M. Nasirul Khaq, dan M. Khairudin yang selalu memberikan semangat, dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Ibu Isriani Hardini, M.A.,Ph.D., selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Teman-teman seperjuangan Ziyadatul Rizqi, Savitri Kirana, Lisa Amalia, Nurul Mukminah, dan Amilatul Amanah yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
6. Almameterku tercinta yang aku banggakan yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

## MOTTO

فان مع العسريسرا (5) ان مع العسريسرا (6)

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al – Insiroh 5-6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Hambra. Al Mushawwir Al-Qur'an perkata transliterasi. hlm. 596.

## ABSTRAK

Laily, Hidayatul. 2023. *Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan*. Skripsi Fakultas dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

**Kata Kunci:** *Implementasi Program Gerakan Literasi meningkatkan kemampuan baca tulis*

Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu program yang bisa memperbaiki kemampuan membaca dan menulis. Program inilah yang nantinya akan menjadi kunci terbentuknya budaya luhur yakni sekolah yang memiliki tata kebiasaan membaca dan menulis salah satunya di MI Sudirman Pekalongan. MI Sudirman adalah salah satu Madrasah yang telah melakukan tata kebiasaan membaca dan menulis di dalam kelas.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan serta faktor pendukung dan faktor penghambat program gerakan literasi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur digunakan untuk mengumpulkan data. Data analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan yaitu a) pelaksanaan program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis, memiliki 3 tahapan yaitu tahapan pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran; b) evaluasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis yaitu guru membuat seperti buku yang berisi latihan-latihan (angka, huruf, suku kata, dan kalimat); 2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program gerakan literasi yaitu dukungan orang tua, adanya peran aktif warga sekolah, dan media literasi bervariasi. Adapun faktor penghambatnya yaitu sarana prasarana dan kurangnya minat membaca pada siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Isriani Hardini, M.A.,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru MI Sudirman Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Hormat Saya,



**Hidayatul Laily**  
**NIM.2318074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
5. Data Analisis .....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pengertian Literasi .....	16
2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah .....	21
3. Strategi Gerakan Literasi Sekolah .....	22
4. Tahap-Tahap Gerakan Literasi Sekolah .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	31
A. Gambaran Umum MI Sudirman Pekalongan .....	31
1. Sejarah Berdirinya MI Sudirman Pekalongan .....	31
2. Profil MI Sudirman Pekalongan .....	33
3. Letak Madrasah MI Sudirman Pekalongan .....	34
4. Visi Misi dan Tujuan MI Sudirman Pekalongan .....	35
5. Keadaan Gedung Tanah .....	35
6. Keadaan Guru dan Siswa .....	37
B. Implementasi Pembelajaran Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan .....	38

1. Perencanaan Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	38
a. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	41
b. Evaluasi Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	48
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Implementasi Pembelajaran Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	54
1. Perencanaan Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	54
a. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	57
b. Evaluasi Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	61
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan.....	63
a. Faktor pendukung.....	63
b. Faktor Penghambat.....	66
c. Cara Mengatasi faktor penyebab program gerakan literasi pada siswa kelas 1.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Keadaan Gedung.....	36
Tabel 3.2 Keadaan Guru MI Sudirman Pekalongan .....	37
Tabel 3.2 Keadaan Siswa MI Sudirman Pekalongan.....	38

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar dan izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian MI Sudirman Pekalongan

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4 Contoh Open Coding

Lampiran 5 Pedoman wawancara

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Observasi dan Hasil Penelitian

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan membaca memberikan pengaruh budaya yang amat kuat terhadap perkembangan literasi peserta didik. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.<sup>1</sup>

Program literasi sendiri di sini sudah berjalan selama kurang lebih 6 bulan. Salah satu dari kegiatannya adalah membaca buku selama 10-15 menit sebelum jam istirahat dipandu oleh wali kelas. Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Dalam program literasi ini sangat bermanfaat untuk memberikan motivasi anak karena kemampuan literasi harus dimiliki peserta didik dalam rangka bisa mengembangkan prestasinya baik akademik maupun non akademik. Manfaat literasi bagi siswa, meningkatnya nilai mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia, menambah kosakata dalam berbahasa Indonesia, menambah wawasan dan informasi baru, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, merangkai kata-kata dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menganalisa.

Perencanaan program literasi di MI Sudirman Pekalongan tentunya kesiapan para warga sekolah dan juga sarana prasarana yang digunakan program tersebut. Dalam literasi di kelas rendah sangat penting kemampuan percakapan

---

<sup>1</sup> Uswatun Hasanah, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, hlm. 2.

membaca dan menulis apalagi dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Didalam kelas terdapat pojok literasi anak-anak dan kegiatan membaca dilakukan minimal sepekan sekali, sedangkan kegiatan menulis ada didalam pelajaran bahasa Indonesia dan adapun bimbingan menulis. Di wilayah perpustakaan Madrasah adapun kunjungan untuk jadwal sudah terjadwal setiap pekan dan sebulan sekali dikunjungi perpustakaan keliling kerjasama dengan perpustakaan daerah Pekalongan dan juga dikunjungi kominfo. Dalam program literasi tersebut siswa ikut serta dalam lomba porsemi cabang lomba membaca, menulis, dan menghitung dilakukan spontan setahun sekali.<sup>2</sup>

Keterampilan membaca memiliki peran penting dalam kehidupan kita, karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Berdasarkan hal tersebut, setiap peserta didik wajib untuk memiliki keterampilan membaca sejak dini.<sup>3</sup> Keterampilan menulis melibatkan beragam aspek mulai dari memegang pensil, menggerakkan tangan dari kiri ke kanan, dari atas ke bawah dan sebaliknya, menggerakkan tangan sambil memperhatikan apa yang sedang ditulis, menggambarkan bunyi dalm bentuk huruf dan merangkainya sampai menuangkan pikiran dan perasaan yang mengandung pesan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ismiyati selaku wali Kelas 1 di MI Sudirman, program gerakan literasi sekolah sudah diimplementasikan namun hanya khusus di Kelas 1. Sekolah ini dipilih karena sekolah MI Sudirman Pekalongan menerapkan program tersebut dan tidak semua sekolah menerapkan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, Budiman, S.Pd., tanggal 07 November 2022 di MI Sudirman Pekalongan.

<sup>3</sup> Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm. 13.

program literasi khususnya di MI/SD. Melalui program literasi membaca diharapkan para siswa dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas mereka, imajinasi, dan pengetahuan. Pelaksanaan program literasi di dalam kelas ada juga siswa yang kurang minat membaca dikarenakan bosan, hanya mementingkan main saja di kelas, adapun belum bisa membaca, sebab itu siswa kurangnya minat membaca. MI Sudirman juga menyiapkan fasilitas-fasilitas berdasarkan faktor pendukung Gerakan Literasi Sekolah seperti pojok baca di kelas dan perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat penyediaan layanan yang menyenangkan kepada peserta didik seperti penyediaan bahan bacaan buku cerita, buku dongeng dan buku kotak-kotak untuk anak yang belum bisa menulis.

Program gerakan literasi membaca dan menulis diikuti semua anak Kelas 1 dan pelaksanaan tersebut 10 menit atau 15 menit sebelum jam istirahat. Di dalam kelas tersebut ada anak yang tidak bisa membaca dan menulis, anak tersebut hanya membolak-balikan buku tanpa isi bacaannya, anak yang kurang bisa membaca lebih mementingkan bermain saja sehingga guru melaksanakan kegiatan program literasi membaca dan menulis 10 menit atau 15 menit sebelum jam istirahat disela pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut dibagi 2 kelompok yaitu putra dan putri. Pada hari Senin jatah kelompok putra membaca dalam buku yang diberikan guru, dan putri mengerjakan menyalin

kalimat, sebaliknya di pertemuan selanjutnya. Program gerakan literasi tersebut dinamakan program calistung.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam program literasi di kelas terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q”, huruf “m” dengan “w” dan sebagainya. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama seperti antara huruf “f” dengan “v”. kesulitan siswa lain ketika mengeja ada yang menghilangkan beberapa huruf. Misalnya tulisan “menyanyikan” dibaca “menyanyi”. Hal tersebut karena anak menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Penyebab lain adalah karena membaca terlalu cepat, sehingga terjadi penghilangan beberapa huruf.

Pada pelaksanaan program literasi di kelas, meningkatnya kegiatan membaca dan menulis pada siswa kelas 1. Pada awal tahun ajaran siswa kelas 1 diharapkan memiliki kemampuan membaca dan menulis, berawal dari mulai pengenalan huruf, angka, suku kata, perkata, dan perkalimat. Mulai dari huruf A-Z, guru juga membuat semacam buku yang berisi pengenalan huruf (perkata, persuku, dan perkalimat), dan menulis angka (dari 1-10, berhitung tambah, pengurangan, perkalian dan pembagian). Dalam buku tersebut untuk menilai sejauh mana siswa bisa membaca dan menulis. Selanjutnya pada pertengahan semester siswa bisa mengeja huruf, dan suku kata, menulis dengan rapih dan bagus. Pada akhir semester siswa memulai bisa membaca mengeja persuku, dua

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Nurul Qomariyah, tanggal 14 Maret 2022 di MI Sudirman Pekalongan.

suku kata, tiga suku kata, dan perkalimat. Kegiatan menulis pun siswa bisa menulis dengan benar, seperti penulisan titik yang berbentuk huruf dan angka, kemudian juga bisa menulis persuku, perbaris, dua suku kata, perkalimat, dan dekte.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, Program Gerakan Literasi Sekolah dapat mengenalkan jiwa gemar membaca dan menulis untuk menumbuhkan karakter siswa. Berkaitan dengan permasalahan yang teridentifikasi, peneliti melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Peserta Didik di Kelas 1 MI Sudirman Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada Kelas 1 di MI Sudirman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada Kelas 1 di MI Sudirman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan penghambat pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Sudirman

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, di antaranya manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis digunakan menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dalam teori literasi sekolah pada Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis khususnya di Kelas rendah di MI Sudirman

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan tentang Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang digunakan dalam Kelas 1.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guru dalam membimbing siswa di sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Selain itu

program ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki pemahaman yang lebih luas melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar lebih memudahkan peneliti untuk memaparkan, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan *naturalistic* atau bersifat kealamanan, serta tidak bisa di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian semacam ini sering disebut *naturalistic Inquiry*, atau *field study*. Pendekatan penelitian deskriptif pada umumnya berisi catatan secara rinci, lengkap dan objektif tentang objek kajian, dan lukisan semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan dilihat oleh peneliti

---

<sup>5</sup> Wagihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), 135.

ketika melakukan kegiatan penjarangan data di lapangan, baik melalui observasi, analisis dokumen, maupun wawancara.<sup>6</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan MI Sudirman Pekalongan. Adapun penelitian ini difokuskan pada Gerakan literasi sekolah di Kelas 1 MI Sudirman Pekalongan. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2023.

## 3. Sumber data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan dari interaksi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Data ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara secara langsung. Peneliti telah mewawancarai tiga orang yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas 1, dan wakil kepala kurikulum.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan dari sumber media cetak, seperti dokumen-dokumen, jurnal, artikel, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Adapun sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku kepustakaan dan jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti yang sedang dikaji sebagai sumber pendukung dari data yang utama.

---

<sup>6</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 40-41.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan topik pengumpulan data, peneliti menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

##### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya.<sup>7</sup> Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasikan dengan jelas, yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala social dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik (tape recording) dan lainnya.<sup>8</sup>

Dalam observasi non – partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pada pelaksanaan observasi, peneliti datang ke tempat kegiatan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut, dan hanya mengamati bagaimana implementasi gerakan literasi

---

<sup>7</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020, hlm. 28.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 297.

sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Kota Pekalongan. Peneliti mencatat hal-hal apa saja yang ditemukan saat melakukan observasi.

Adapun data yang di peroleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- 1) Perencanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Nurul Huda Bondowoso meliputi:
  - a) Perencanaan pelaksanaan GLS MI Sudirman Pekalongan menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka
  - b) Mempersiapkan Fasilitas sarana dan prasarana literasi yang lengkap untuk menunjang terlaksananya GLS di MI Sudirman Pekalongan
  - c) Sekolah selalu berkoordinasi dengan wali murid agar peserta didik di biasakan membaca di rumah
  - d) Penerapan GLS di lakukan pada semua mata pelajaran baik itu akademik maupun non-akademik
- 2) Pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan meliputi:
  - a) Tahap pembiasaan yaitu kunjungan perpustakaan sekolah, melakukan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading seperti membaca doa, washalatan, asmaul husna, dan juz amma, sekolah menyediakan bahan bacaan koleksi teks dalam bentuk cetak. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 15-20 menit sebelum jam pelajaran dimulai dilanjut dalam kelas dibagi menjadi 2 kelompok

putra dan putri. Jatah putra membaca teks yang diberikan oleh guru dan putri menulis rangkuman di buku teks, dilaksanakan selama 10-15 menit sebelum jam istirahat.

b) Tahap pengembangan yaitu kunjungan perpustakaan daerah, perpustakaan keliling

c) Tahap pembelajaran ada 2 yaitu: a) pembelajaran di dalam kelas dengan mengadakan kegiatan membaca setiap pagi atau morning reading, guru mengadakan teknik yaitu dengan klasikal dan individual pada saat kegiatan membaca; b) pembelajaran dilakukan didalam kelas dan dikunjungi perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling dan lingkungan di luar sekolah.

3) Evaluasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan

Dalam program literasi tersebut guru membuat semacam buku yang berisi tentang pengenalan huruf, angka (menghitung), persuku, perkata, dan perkalimat. Mengadakan pojok baca untuk setiap masing-masing kelas untuk menunjang kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar

informasi dan ide melalui interaksi Tanya jawab.<sup>9</sup> Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Selain itu wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Teknik wawancara semistruktur ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa Kelas 1, kemudian peneliti membuat daftar pertanyaan yang berisi, bagaimana menerapkan program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis,

---

<sup>9</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020, hlm. 57.

kesulitan yang dihadapi guru saat melaksanakan program gerakan literasi tersebut, bagaimana upaya sekolah untuk melaksanakan program gerakan literasi sekolah (detail pertanyaan wawancara di Lampiran 1). Daftar pertanyaan diajukan kepada kepala sekolah, guru Kelas 1, dan wakil kepala kurikulum sebagai langkah awal dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang obyektif terkait program gerakan literasi tersebut. Wawancara dilaksanakan di MI Sudirman Pekalongan selama 30 menit di luar jam sekolah. Proses wawancara direkam menggunakan hp (*smartphone*) atau perekaman suara.

#### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>10</sup> Penelitian ini mendokumentasikan hasil wawancaradan observasi dalam bentuk foto.

#### 5. Data Analisis

Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan analisis tematik. Braun dan Clarke mengatakan bahwa tematik analisis adalah sebuah teknik analisis penelitian

---

<sup>10</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020, hlm. 28.

kualitatif yang dapat mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan adanya pola- pola yang terdapat dalam data dan menyajikannya dengan terperinci dan lengkap.<sup>11</sup> Analisis tematik diasumsikan sebagai sebuah cara yang paling tepat digunakan dalam penelitian yang menggunakan interpretasi sebagai salah satu teknik analisis data karena tematik analisis bersifat sistematis dan memudahkan peneliti untuk mengasosiasikan seberapa sering munculnya tema- tema dengan keseluruhan data yang ada.

Analisis data ini melalui tahapan yaitu membuat transkripsi daftar pertanyaan wawancara, kemudian dilakukan pengkodean data wawancara dengan membuat tabel. Pengkodean ini dengan menggunakan *open coding* berupa transkrip hasil dari wawancara dengan narasumber serta hasil dari observasi yang dilakukan peneliti.

Setelah itu, data wawancara dianalisis menggunakan teori tentang implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar oleh Uswatun Hasanah. Teori tersebut menjelaskan implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan literasi siswa, dan faktor-faktor yang menjadi penentu dalam gerakan literasi sekolah.<sup>12</sup>

## **F. Sistematika penulisan skripsi**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan

---

<sup>11</sup> Heriyanto, Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif, *Journal Undip Anuva*, Vol. 2, No. 3, 317-324, 2018, ISSN 2598-3040.

<sup>12</sup> Uswatun Hasanah, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukaaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, hlm. 28.

sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan: pada bab pertama ini berisi sub-sub gambaran keseluruhan skripsi yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori: pada bab ini berisikan tiga sub bab, pada sub bab pertama meliputi deskripsi teori yaitu penfertian-pengertian literasi, program gerakan literasi sekolah, dan tahapan gerakan literasi sekolah. Pada sub bab kedua ada penelitian yang relevan dan sub bab ketiga kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini berisikan tentang suatu cara yang digunakan dalam penelitian, seperti adanya langkah-langkah penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: pada bab ini berisikan tentang Implementasi Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dan faktor pendukung, pengahambat.

BAB V Penutup: pada bab ini merupakan tahap akhir dalam penulisan skripsi yang berisikan uraian, meliputi kesimpulan terkait hasil penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Observasi, wawancara serta dokumentasi tentang “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan menulis Pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan yaitu: para kesiapan para warga sekolah, tidak hanya warga sekolah saja melainkan sarana prasarana yang dibutuhkan kegiatan literasi.
  - a. Pelaksanaan implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu: a) Tahap pembiasaan; b) Tahap pengembangan; c) Tahap pembelajaran.
  - b. Evaluasi implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan yaitu guru membuat semacam buku dan berhitung, dalam buku tersebut terdapat buku persuku, perkata, perkalimat, dan berhitung dari angka 1-20. Dalam buku tersebut guru memiliki target
2. Faktor pendukung dalam program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan ini yaitu a) dukungan dari orang tua, b) peran aktif warga sekolah, c) media literasi yang bervariasi. Sedangkan faktor penghambat dalam

program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan yaitu a) sarana prasarana, b) kurangnya minat membaca pada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada:

### 1. Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala madrasah dapat mengatur serta lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Implementasi GLS serta dapat meningkatkan dan memberikan fasilitas dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik serta dapat memberikan semangat bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

### 2. Guru

Guru hendaknya menjadi model, serta memberikan motivasi motivasi terhadap siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat dan bisa senang membaca serta menulis.

### 3. Wakil Kepala Kurikulum

Diharapkan untuk wakil kepala kurikulum untuk menerapkan program gerakan literasi pada kurikulum merdeka lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan nya karena program literasi ini penting bagi siswa untuk kecakapan siswa, dan menerapkan evaluasi pembelajaran pada literasi ini sehingga penilaian saat perkembangan itu meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Mulyati, & Yuanansah,. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antasari Wijaya Indah. 2017. “Implmentasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas”. *Provided: Journal UIN Ar-Raniry* (Universitas Islam Negeri).
- Antoro, Billy. 2017. *Gerakan literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, M., dan Barnawi. 2017. *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Razz.
- Astuti, Lisa Wiji. 2018. “Implementasi Program Gerakan Literasi sekolah Untuk Menumbuhkan Membaca di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta”. *Skripsi: Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Budiman, Wawancara dengan Kepala Sekolah, Tanggal 07 November 2022 di MI Sudirman Pekalongan.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Dokumentasi Lembaga Pendidikan MI Sudirman Pekalongan. 2023.
- Dokumentasi Profil MI Sudirman Pekalongan. 2023.
- Febriana, Ramadanu. “Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Prasarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa”. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 24. No. 1. hlm. 10.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryanti, Wakil Kepala Kurikulum MI Sudirman Pekalongan. Wawancara. Tanggal 12 April 2023.
- Hasanah, Uswatun. 2017. “Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di SD ‘Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang”. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Hasanah, Uswatun. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Perbukaaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Heriyanto. 2018. Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. *Journal Undip Anuva*. Vol. 2. No. 3. 317-324. ISSN 25983040.
- Idris, M.H, & Barnawi. 2018. *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Luxima.
- Ismiyati. Wawancara dengan Guru Kelas 1. Tanggal 14 Maret 2022 di MI Sudirman Pekalongan.
- Jannah, Nela Rohdzatul. 2021. "Implementasi Program gerakan Literasi Sekolah di Ma'arif NU Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas". *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Kemendikbud. 2018. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusmana, Suherli. 2017. "Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Mengah". *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan dan kesusastraan Indonesia*. Vol. 01. No. 01. hlm. 142-143.
- Lestari W.A., Fauziah, G. 2018. "Pembudayaan Gerakan Literasi Informasi Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Tangkerang Selatan", *Jurnal Edu lib*. Vol. 8. No. 2. hlm. 172.
- Mardati, Asih, dkk. 2021. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press (Anggota IKAPI dan APPTD).
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian kualitatif Teori dasar dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhammad., Hanid. 2018 *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Jenderal.
- Padma dewi, Ni Nyoman. 2018. *Literasi sekolah, dari teori ke Praktik*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Prasetyono. 20017. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Priasti Nur Silvia. 2021. "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar". *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol.7.No.2. hlm. 395-407.

- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf Pendidikan di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rouf, Irwan. 2017. *Metode 1 Jam Pintar Menulis Huruf, Angka, Tegak Bersambung, dan Berhitung*. Jakarta: PT TransMedia.
- Shofaussamawati. "Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Pada Pepustakaan Sejak Dini". *Jurnal Perpustakaan Libraria*. Vol. 2. No. 1. hlm. 53.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vidiawati, Vivin. 2019. *Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pinang Jakarta Selatan*. Jakarta: Institut PTIQ.
- Wagihan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Widodo, Antoni. 2020. "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP)". *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 16. No. 01. hlm. 11-12.
- Widyastuti, Ana. 2017. *Kilat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Elex Media Konputindo.
- Wiedarti, Kisyani Laksono, & Pratiwi Retnaningdyah. 2022. *Desain Induk Gerakan Literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulanjani, Arum Nisma. 2019. "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal: Proceeding Of Biology Education*. Vol.3. No.1. hlm.26-31.
- Yunianika Ika Tri., Suratinah. 2019. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka". *Jurnal: Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.3. No.4. hlm.497-503.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uinpekalongan.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : 621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023 3 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI Sudirman Peakalongan

Ditempat :

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : HIDAYATUL LAILY

NIM : 2318074

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK DI KELAS 1 MI SUDIRMAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran 2



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH SUDIRMAN

**MI SUDIRMAN**

SK MENKUMHAM Nomor.C2-7028.HT.01.05.TH.89

Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan Kota Pekalongan Telp. (0285) 436074

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 146 / MI.034 / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budiman, S.Ag  
NIP : 196903121991021001  
Jabatan : Kepala MI Sudirman  
Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan  
Kota Pekalongan

Menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama : HIDAYATUL LAILY  
NIM : 2318074  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA  
DIDIK DIKELAS 1 MI SUDIRMAN PEKALONGAN"

Surat keterangan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2023 sampai bulan Mei 2023 di MI Sudirman untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Pekalongan, 31 Mei 2023

Kepala MI Sudirman



Budiman, S. Ag

NIP. 196903121991021001

### **Lampiran 3**

Daftar Pertanyaan Wawancara

Kepala Sekolah : Bapak Budiman, S.Ag.

Nama Sekolah : MI Sudirman Pekalongan

Tema 1 Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di MI Sudirman  
Pekalongan

1. Kapan diterapkannya Program Gerakan Literasi di MI Sudirman  
Pekalongan?
2. Bagaimana Perencanaan Program Gerakan literasi untuk meningkatkan  
kemampuan membaca dan menulis ini di MI Sudirman Pekalongan?
3. Bagaimana gambaran implementasi gerakan literasi di MI Sudirman?

Tema 2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Gerakan Literasi  
sekolah di MI Sudirman Pekalongan

1. Bagaimana faktor pendukung dalam program gerakan literasi sekolah di  
MI Sudirman Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam program gerakan literasi sekolah di  
MI Sudirman Pekalongan?
3. Bagaimana sekolah mengatasi hambatan dalam program gerakan literasi  
sekolah di MI Sudirman Pekalongan

Pertanyaan wawancara

Guru Kelas 1 : Ibu Ismiyati, S.Pd.I

Sekolah : MI Sudirman Pekalongan

Tema 1 Implementasi Program Gerakan Literasi pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan

1. Bagaimana menerapkan program literasi ini di kelas 1?
2. Bagaimana perencanaan program gerakan literasi sekolah di kelas 1?
3. Bagaimana teknik yang digunakan dalam pelaksanaan program literasi di kelas 1?
4. Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada program literasi ini?

Tema 2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Program Gerakan Literasi pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan

1. Faktor pendukung apa saja yang ada dalam program literasi di kelas 1?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat saat ibu guru melaksanakan kegiatan program literasi ini di Kelas 1?

Pertanyaan wawancara

Wakil Kepala Kurikulum : Ibu Haryanti, S.Pd.I

Sekolah : MI Sudirman Pekalongan

Tema 1 Implementasi Program Gerakan Literasi pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan

1. Bagaimana awal mulanya gerakan literasi sekolah diterapkan di MI Sudirman Pekalongan?
2. Bagaimana perencanaan gerakan literasi sekolah pada kurikulum merdeka?
3. Bagaimana pelaksanaan program literasi pada pengembangan kemampuan membaca dan menulis?

Tema 2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Program Gerakan Literasi pada Peserta Didik Kelas 1 di MI Sudirman Pekalongan

1. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi di MI Sudirman Pekalongan?
2. Apa yang menjadi penghambat bagi pelaksanaan program literasi di MI Sudirman Pekalongan?

## Lampiran 4

Contoh proses *coding* wawancara kepada Kepala Sekolah

No.	Data	Kode	Tema
1.	Program gerakan literasi ini diterapkan pada bulan Juli. Program literasi ini diterapkan karena menerapkan kurikulum merdeka, kurikulum direalisasikan ajaran baru dari kebijakan sekolah masing-masing	Penerapan program gerakan literasi sekolah pada kurikulum merdeka	Implementasi gerakan literasi sekolah di MI Sudirman Pekalongan
2.	Gambaran literasi secara keseluruhan ada di dalam kelas, kunjungan perpustakaan, dan lomba literasi. Secara	Gambaran program literasi secara keseluruhan dan secara umum	Implementasi program gerakan literasi

<p>umum program ini dari pemerintah yaitu adanya ANBK (berbasis computer) dan gambaran literasi melingkupi suvey lingkungan.</p>		
--	--	--

Contoh proses *coding* kepada Guru Kelas 1

No.	Data	Kode	Tema
1.	<p>Program literasi ini diikuti semua siswa kelas 1, penerapan di kelas 1 ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu putra dan putri. Pelaksananya 15 menit sebelum jam istirahat.</p>	Proses pembelajaran	Implementasi program gerakan literasi sekolah pada peserta didik di kelas 1
2.	Teknik yang	Teknik yang	Implementasi gerakan

	digunakan untuk melaksanakan kegiatan program gerakan literasi di kelas 1 ini melalui teknik klasikal dan individu.	digunakan dalam melaksanakan kegiatan program literasi di kelas 1	literasi sekolah pada peserta didik di kelas 1
--	---	---	--

Contoh proses *coding* kepada Wakil Kepala Kurikulum

No.	Data	Kode	Tema
1.	Pelaksanaan program literasi dalam pengembangan di MI Sudirman ini pada awal tahun ajaran belum pembelajaran ke materi tetapi mulai mengenal huruf, angka, persuku, perkata, dan perkalimat. Sehingga	Proses pembelajaran	Implementasi program gerakan literasi sekolah pada peserta didik di kelas 1

<p>siswa mampu membaca dengan mengeja persuku. Pada beberapa bulan siswa meningkat dalam mengeja, menulis dan sampai bisa membaca dan menulis.</p>		
--	--	--

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Nama Narasumber : Bapak Budiman, S.Ag.

Pekerjaan/Jabatan ; Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 08.00 WIB

1. Kapan MI Sudirman didirikan?
2. Menurut bapak gerakan literasi itu apa?
3. Bagaimana penerapan program gerakan literasi ini di MI Sudirman Pekalongan?
4. Bagaimana gambaran implementasi gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan?
5. Bagaimana tanggapan dari adanya program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan?
6. Mengapa program gerakan literasi ini sangat penting di kelas 1?
7. Bagaimana dukungan sekolah mengenai program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan?
8. Bagaimana peran warga sekolah dalam penerapan gerakan literasi?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program gerakan literasi?
10. Bagaimana cara mengatasi penyebab dalam melaksanakan program gerakan literasi?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Nama Narasumber : Ismiyati, S.Pd.I

Pekerjaan/Jabatan : Guru/Wali kelas 1

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 10.30 WIB

1. Sudah berapa lama program gerakan literasi ini diterapkan?
2. Bagaimana menerapkan program gerakan literasi di kelas 1?
3. Bagaimana perencanaan program gerakan literasi di kelas 1?
4. Bagaimana pelaksanaan program literasi ini di kelas 1?
5. Ada berapakah jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan program literasi?
6. Bagaimana pelaksanaan program literasi di kelas 1 dalam tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran?
7. Apa yang menjadi kendala saat melaksanakan program gerakan literasi?
8. Bagaimana teknik yang digunakan dalam melaksanakan program literasi di kelas 1?
9. Lalu faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ada dalam program literasi?
10. Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas 1?

**PEDOMAN WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA  
PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Nama Narasumber : Haryanti, S.Pd.I

Pekerjaan/Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana dan awal mula program gerakan literasi ini diterapkan di MI Sudirman Pekalongan pada kurikulum merdeka?
2. Bagaimana perencanaan program gerakan literasi ini di MI Sudirman Pekalongan pada kurikulum merdeka?
3. Bagaimana pelaksanaan pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran dalam program literasi?
4. Bagaimana sarana prasarana di MI Sudirman dalam program gerakan literasi?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program gerakan literasi?

## TRANSKIP WAWANCARA

Pertayaan untuk Bu Nur Chamillah S.Pd selaku guru Program pembelajaran individual di MI Walisongo Kranji 01 kabupaten pekalongan. Berikut wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pertanyaan anatar lain:

### A. Identitas

Nama Narasumber : Bapak Budiman, S.Ag.

Pekerjaan/Jabatan ; Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 08.00 WIB

### B. Pertanyaan Wawancara

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Kapan MI Sudirman Pekalongan ini didirikan dan kapan program gerakan literasi diterapkan?
	L	MI Sudirman Pekalongan ini didirikan pada tanggal 15 Juni 1986 dan program gerakan literasi diterapkan sudah lama sebelum keurikulum merdeka yaitu kurikulum K-13
2	P	Menurut Bapak program gerakan literasi itu apa?
	L	
3	P	Bagaimana perencanaan program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Perencanaan program gerakan literasi ini tentunya

		dari kesiapan para warga sekolah, bukan hanya kesiapan warga sekolah melainkan juga kesiapan sarana prasarana.
4	P	Bagaimana gambaran program literasi di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Gambaran literasi secara keseluruhan terdapat dalam kelas, kunjungan perpustakaan, dan lomba, secara umum literasi terdapat semacam program dari pemerintah yaitu ANBK berbasis computer. Gambaran literasi ini melingkupi survey lingkungan sekolah.
5	P	Bagaimana tanggapan bapak dari adanya program gerakan literasi di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Tanggapan dari saya sangat positif dan bermanfaat sekali untuk memberikan motivasi anak karena kemampuan literasi harus dimiliki peserta didik dalam rangka bisa mengembangkan prestasinya baik akademik dan nonakademik.
6	P	Mengapa program gerakan literasi ini sangat penting di kelas 1?
	L	Karena siswa kelas 1 harus memiliki kemampuan kecakapan, membaca dan menulis. Mulai dari mengenal huruf abjad dan angka.

7	P	Bagaimana dukungan sekolah mengenai program literasi di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Dukungan dikunjungi perpustakaan keliling yang dijadwal kan sepekan sekali. Dianggarkan memenuhi buku teks pelajaran anak ditambahkan koleksi buku di perpustakaan sepperri cerita dan buku sejarah supaya pengetahunnya luas lewat literasi membaca
8	P	Bagaimana peran warga sekolah dalam penerapan gerakan literasi?
	L	Warga sekolah yang aktif atau perperan aktif dalam menerapkan program literasi dan memotivasi anak
9	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program literasi ini?
	L	Faktor pendukung dukungan dari orang tua dan peran aktif warga sekolah. faktor penghambat sarana prasarana yang belum terpenuhi dan keterbatasan ruang perpustakaan
10	P	Bagaimana cara mengatasi penyebab dalam melaksanakan program literasi?
	L	Untuk sarana prasarana program literasi ini dengan cara membenahi dan melengkapi apa saja yang di butuhkan perpustakaan

### C. Identitas

Nama Narasumber : Ismiyati, S.Pd.I

Pekerjaan/Jabatan : Guru/Wali kelas 1

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 10.30 WIB

### D. Pertanyaan Wawancara

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Sudah berapa lama program gerakan literasi ini diterapkan?
	L	Program gerakan literasi diterapkan sudah lama sebelum kurikulum merdeka yaitu kurikulum K-13. Dalam kurikulum merdeka berjslan sekitar kurang lebih 6 bulan.
2	P	Bagaimana menerapkan program gerakan literasi ini di kelas 1?
	L	Penerapan program GLS di kelas 1 ini, saya membagi dua kelompok putra dan putri. Agar semua siswa bisa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis
3	P	Bagaimana perencanaan program gerakan literasi di kelas 1?
	L	Perencanaan program gerakan literasi ini tentunya

		dari kesiapan para warga sekolah, bukan hanya kesiapan warga sekolah melainkan juga kesiapan sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah. Siswa kelas 1 mulai dari mengenal huruf, angka dan kalimat
4	P	Bagaimana pelaksanaan program gerakan literasi di kelas 1?
	L	Pelaksanaan program GLS ini kegiatan pembiasaan seperti juz amma, asmaul husna sebelum jam istirahat. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi 2 kelompok putra dan putri, pelaksanaannya dibedakan hari nya seperti hari senin jatah kelompok putra membaca dan putri menulis dan menyalin pada buku teks. pelaksanaannya selama 10-15 menit
5	P	Ada berapakah jumlah siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan program literasi?
	L	Siswa yang mengikuti kegiatan GLS ini 40 anak atau kelas 1 saja
6	P	Bagaimana pelaksanaan literasi di kelas 1 dalam tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran?
	L	Tahap pembiasaan membaca asmaul husna dan juz amma sebelum jam pelajaran. Tahap pengembangan

		kunjungan perpustakaan keliling dan melatih anak memegang pensil samapi bisa, dan melatih anak bertahap membaca seperti persuku, perkata dan perkalimat. Tahap pembelajaran pembiasaan sebelum jam pelajaran, kunjungan perpustakaan dan mengenalan huruf, angka, persuku, perkata, dan perkalimat
7	P	Apa yang menjadi kendala saat melaksanakan program gerakan literasi di kelas 1?
	L	Kendalanya saat melaksanakan program gerakan literasi ini kebanyakan siswa jadi agaka kewalahan saat pemebelajaran
8	P	Bagaimana teknik yang digunakan dalam melaksanakan prigram gerakan literasi di kelas 1?
	L	Teknik yang dihanakan itu teknik individual dan klasikal
9	P	Lalu apa saja factor pendukung dan penghambat dalam kegiatan literasi?
	L	Faktor pendukung dukungan dari orang tua dan peran aktif warga sekolah. faktor penghambat sarana prasarana yang belum terpenuhi dan keterbatasan ruang perpustakaan
10	P	Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan

		kemampuan membaca dan menulis dalam program GLS?
	L	Evaluasi dalam literasi ini, saya membuat semacam buku yang berisi pengenalan huruf dan berhitung.

#### E. Identitas

Nama Narasumber : Haryanti, S.Pd.I

Pekerjaan/Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

#### F. Pertanyaan Wawancara

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana dan awal mula program gerakan literasi ini diterapkan di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Awal adanya program GLS sudah berjalan lama sebelum penerapan kurikulum merdeka. Pada pembelajaran awal kelas 1 memulai pengenalan huruf, angka, persuku dan perkalimat
2	P	Bagaimana perencanaan program gerakan literasi ini di MI Sudirman Pekalongan?
	L	Perencanaan di kelas 1 itu pembelajaran baca tulis saja belum ke materi pada awal tahun pelajaran

3	P	Bagaimana pelaksanaan program gerakan literasi pada kurikulum merdeka?
	L	Pelaksanaan anak harus dituntut dari literasi untuk kecepatan membaca. Melatih anak bertahap membaca missal persuku, perkata, perkalimat dan dilatih memegang pensil samapi bisa
4	P	Bagaimana sarana prasarana di MI Sudirman dalam program gerakan literasi?
	L	Sarana prasarana pada program literasi ini menurut saya kurang, dan juga keterbatasan ruangan untuk perpustakaan karena di bagi dengan ruangan guru. Tidak adanya LCD di kelas 1. Kunjungan perpustakaan keliling yang tepat terjadwalkan sepekan sekali
5	P	Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program GLS?
	L	Faktor penghambat sarana prasarana dan kurangnya minat baca siswa. Faktor pendukung, dukungan dari orang tua, dan peran warga sekolah yang aktif

**PEDOMAN OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA**

**PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas 1 di sekolah inklusi MI Sudirman Pekalongan.

**B. Aspek yang diobservasi**

1. Program gerakan literasi di kelas 1
  - a. Pada penelitian ini, guru program gerakan literasi membaca dan menulis sebagai sumber utama yang diamati.
  - b. Peneliti mencari data yang berhubungan dengan implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di MI Sudirman Pekalongan di kelas 1.
  - c. Peneliti Memposisikan diri sebagai pengamat independen pada waktu proses belajar mengajar program gerakan literasi membaca dan menulis di kelas 1.

## **Catatan Lapangan Observasi**

Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2023

Waktu : 10:30 WIB

Tempat : Kelas 1 MI Sudirman Pekalongan

Sumber Data : Ismiyati, S.Pd.I.

Pagi sekitar pukul 08.00 WIB saya berkunjung di MI Sudirman Pekalongan disambut dengan suasana sekolah yang indah dan sejuk. Kemudian saya menuju ke ruang tamu sembari mengamati aktivitas pagi yang ada di sekolah. pada kamis tanggal 12 april 2023, saya mengamati kegiatan pembiasaan literasi di kelas 1 yang di pimpin oleh Ibu Ismiyati selaku wali kelas 1.

Pembiasaan dalam kegiatan program gerakan literasi yaitu membaca doa, washalatan, asmaul khusna, dan juz amma. Kegiatan tersebut dilaksanakan waktu 07:30-07:50 setiap pagi selama 15-20 menit sebelum jam pelajaran di mulai. Dalam kegiatan pembiasaan juga dikunjungi perpustakaan keliling, perpustakaan daerah, sekolah juga menyediakan bahan bacaan koleksi teks dalam bentuk cetak. Kemudian guru memulai pelajaran, di dalam kelas 1 tersebut jumlah 40 siswa, untuk kegiatan literasi biasanya guru membagi 2 kelompok yaitu putra dan putri. Semisalnya kelompok putra berjatah untuk kegiatan membaca pada buku teks yang diberikan oleh guru, sedangkan untuk kelompok putri berjatah kegiatan menulis di buku

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA**

**PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data baik peningkatan maupun perkembangan kemampuan siswa tentang implementasi program gerakan literasi di kelas 1 MI Sudirman Pekalongan.

**B. Data yang perlu diambil**

1. Dokumen Sejarah Berdirinya MI Sudirman Pekalongan
2. Dokumen Profil MI Sudirman Pekalongan
3. Dokumen Letak Madrasah MI Sudirman Pekalongan
4. Dokumen Visi Misi MI Sudirman Pekalongan
5. Dokumen Keadaan Gedung Tanah MI Sudirman Pekalongan
6. Dokumen Keadaan Siswa dan Guru MI Sudirman Pekalongan

**C. Foto Dokumentasi Sekolah**

1. Dokumen Kegiatan program gerakan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas MI Sudirman Pekalongan.
2. Dokumen Hasil Observasi dan kegiatan wawancara dengan narasumber di MI Sudirman Pekalongan.

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas 1**



**Gambar 3. Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum**



**Gambar 4. Siswa siswi Kelas 1**



**Gambar 5. Kegiatan Pembiasaan sebelum jam Pembelajaran dimulai  
(membaca doa, fasahalatan, asmaul khusna, dan juz amma)**



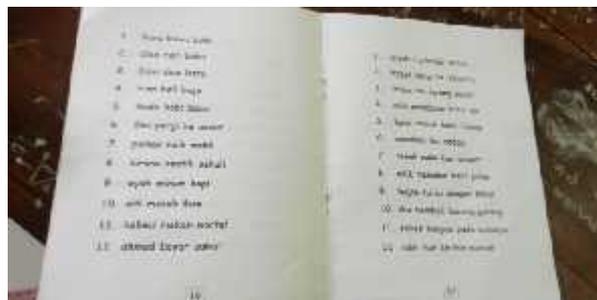
**Gambar 6. Buku Membaca dan Menulis Siswa**



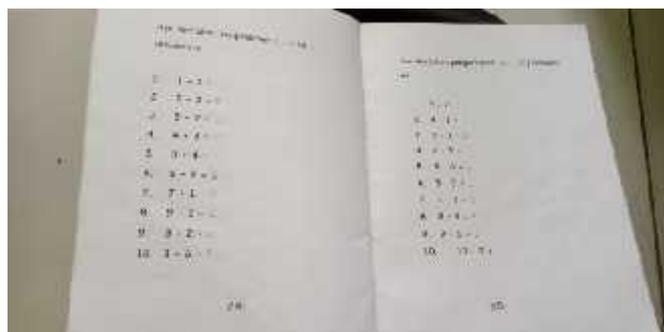
**Gambar 7. Buku Bacaan Persuku**



**Gambar 8. Buku Bacaan Perkata**



**Gambar 9. Buku Bacaan perkalimat**







**Gambar 12. Pojo Baca Kelas 1**



**Gambar 13. Perpustakaan**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hidayatul Laily

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Agustus 2000

Agama : Islam

Alamat : Krapyal Lor Pekalongan Utara

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Takhani

Nama Ibu : Atinah

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Krapyak Lor Pekalongan Utara

### III. Riwayat Pendidikan

1. TK Diya'ul Fatikhin (Lulus Tahun 2006)
2. SDI 06 Pekalongan (Lulus Tahun 2012)
3. MTS SS Proto (Lulus Tahun 2015)
4. MA Hifal Banyurip Alit (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**HIDAYATUL LAILY**  
**NIM 2318074**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HIDAYATUL LAILY  
NIM : 2318074  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : [hidayatullaily062@gmail.com](mailto:hidayatullaily062@gmail.com)  
No. Hp : 0857 4387 3794

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 DI MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2023

  
**HIDAYATUL LAILY**  
NIM. 2318074